BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berkenaan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang krisis sebagai akibat dari "krisis moneter" secara Nasional, dimana tingkat pertumbuhan ekonomi yang pada saat sekarang ini diperkirakan minus 2% dengan tingkat inflansi sebesar 10% dan suku bunga deposito yang lebih besar dari 30% sehingga menyebabkan suku bunga pinjaman komersialpun mencapai 40%. Secara tidak langsung hal – hal tersebut diatas berpengaruh juga terhadap tingkat suku bunga di PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung.

Sebagai akibat dari "krisis – moneter" tersebut diatas berdampak pula terhadap masalah Neraca dan laporan Laba/Rugi, jika dilihat dari perhitungan analisa ratio yang pada hal ini sangat berpengaruh terhadap pengukuran maju – mundurnya tingkat kesehatan suatu bank.

Suatu bank dapat dikategorikan "sehat", apabila Ratio Kecukupan Modal yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia (BI) dapat terlampaui atau setidak – tidaknya sesuai dengan ketentuan BI yaitu 9% dari kecukupan modal yang telah ditentukan, dalam hal ini Bank BNI '46 cab. ITB Bandung untuk tahun 1997 ini ratio kecukupan modalnya mencapai 13,4% dan hal ini sudah barang tentu diatas ketentuan BI (>=9% dari kecukupan modal) dengan demikian maka Bank BNI '46 cab. ITB Bandung dikatakan sebagai Bank yang masuk dalam kategori "SEHAT".

Bank BNI '46 cab. ITB Bandung dalam upayanya untuk memperkuat struktur permodalan yang dilakukan, selain melalui pemupukan laba tidak dibagi dalam tahun 1997, maka para pemegang saham juga telah melakukan penambahan setoran modalnya sebesar Rp.15 Milliar, menjadikan total modal yang disetorkan ke Bank BNI '46 per 31 Desember 1997 mencapai Rp 105 Milliar, hal inilah yang merefleksikan tingkat kepercayaan para pemegang saham yang semakin tinggi terhadap kinerja serta prospek Bank BNI '46 dimasa yang akan datang.

Untuk mengantisipasi kemungkinan turunnya kualitas sebagai akibat dari tidak tertagihnya sebagian dari aktiva produktif yang ada, sampai dengan akhir tahun 1997 Bank BNI '46 telah membentuk cadangan, dengan jalan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp. 3,9 Milliar, yang mengakibatkan adanya peningkatan cukup matriel, yakni sebesar Rp. 10,9 Milliar jika dibandingkan dengan akhir 1996 yang tercatat sebesar Rp. 7,0 Milliar, dengan adanya pembentukan cadangan tersebut telah memperbaiki Ratio Kecukupan Modal sekaligus menghindari fluktuasi Rentabilitas Bank yang mungkin akan terjadi sebagai akibat dari menurunnya kualitas aktiva produktif.

Sejalan dengan pertumbuhan volume transaksi, maka selama tahun 1997 Bank BNI '46 membukukan laba bersih sebesar Rp.10,5 Milliar, atau mengalami peningkatan sebesar Rp.3,4 Milliar atau sebesar 47,9% dari tahun 1996.

Untuk mengaktifkan permodalan dana yang ada, Bank BNI '46 telah menempatkan akses liquiditas yang dimiliki kedalam bentuk penempatan pada Bank lain sebesar Rp. 139,1 Milliar atau sebesar 9,8% dari total aktiva, yaitu berupa ; pinjaman yang diberikan, Call Money, Deposito Berjangka, serta

penempatan dalam bentuk surat – surat berharga sebesar Rp. 42,6 Milliar berupa Obligasi, Sertifikat BI, dan lain – lain.

Penempatan tersebut selain mampu mengangkat Rentabilitas Bank sekaligus juga dapat berfungsi sebagai penyangga liquiditas dalam jangka pendek.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian melalui studi kasus pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung dengan memfokuskan pokok bahasan sebagai berikut :

" Peranan Suatu Analisa Ratio Keuangan Thn. '96 – '97 Terhadap Pengukuran Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan ".

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Untuk memberikan pedoman bagi penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menetapkan permasalahan sebagai berikut :

a. Untuk membantu mengemukakan masalah – masalah yang dihadapi oleh perbankan serta mencoba mencari jalan alternatif pemecahannya.
b. Untuk menjawab permasalahan yang menimbulkan pertanyaan dan menjadi bahan pemikiran penulis.
c. Diharapkan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkannya, atau dapat dijadikan sebagai suatu bahan perbandingan.

Adapun tujuan dari penulisan ini bersifat umum dan khusus, yaitu :

1) Maksud Penelitian

> Untuk memperoleh gambaran yang lebih jernih mengenai kondisi keuangan pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung, sebagai salah satu syarat dalam

menempuh Sidang Yudisium Diploma –III jurusan Ahli Komputer Keuangan dan Perbankan.

2) Tujuan Penelitian

> Untuk meninjau analisa ratio keuangan dalam menentukan ukuran tingkat kesehatan (kekuatan/kelemahan) perbankan pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung.

1.3 METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis didalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif, dengan alasan ; - Bahwa permasalahannya hanya meliputi pengumpulan data serta interprestasi, yang pada akhirnya menarik kesimpulan. Selanjutnya penulis memberikan tanggapan dari hasil analisa data penelitian dan penelitian ini dengan memperhatikan serta berorientasi pada pemecahan masalah yang terjadi saat diadakannya penelitian.

Hal tersebut diatas telah sesuai dengan kriteria dari metode deskriptif yang menurut Prof, Dr Winarno Surrachmad. Msc. Ed. adalah sebagai berikut :

1. Riset Kepustakaan ;
   - Usaha dalam mendapatkan data – data informasi mengenai konsep – konsep dan teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Riset Lapangan ;

- Wawancara/Interview,

Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan pejabat yang berwenang didalam Bank tersebut dalam rangka memperoleh data secara lengkap serta dapat dipertanggungjawabkan.

- Studi Pengamatan (Observasi),

Proses perolehan data dengan jalan menelaah serta mempelajari dokumen – dokumen didalam Bank tersebut seperti Laporan Keuangan Bank, karena data ini sangat berguna dalam pelaksanaan analisa.

1.4 ANALISA MASALAH

Dalam penelitian ini penulis melakukan pembatasan – pembatasan masalah, dengan mengingat permasalahan dalam keuangan dan perbankan sangat banyak serta sangat luas cakupannya, sehingga pembatasan masalah ini menjadi sangat penting sekali, guna memfocuskan pada sebagian masalah atau pada masalah tertentu saja.

Didalam pembatasan masalah ini penulis sengaja membahas permasalahan yang terjadi pada Neraca dan laporan Laba/Rugi di PT. Bank BNI '46 tahun 1996 – 1997 dengan menggunakan :

- Laporan Keuangan
- Analisa Ratio Keuangan

Untuk mengetahui kredibilitas PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung.

Melihat luasnya bahasan yang harus diteliti, maka agar pembahasan masalah lebih terfokus, penulis akan membatasi ruang lingkup pokok bahasan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana penyajian Neraca dan laporan Laba/Rugi yang dipergunakan pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung ?
2. Bagaimana penggunaan ratio – ratio keuangan untuk menentukan tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung ?
3. Bagaimana pula peranan Analisa Ratio terhadap pengukuran tingkat kesehatan Analisa Ratio terhadap pengukuran tingkat kesehatan bank pada PT. Bank BNI '46 cab. ITB Bandung ?

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan penulisan didalam penelitian ini maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I. Tentang PENDAHULUAN

Yang berisikan mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, analisa masalah dan sistematika penulisan.

Bab II. Tentang TINJAUAN PUSTAKA

Yang berisikan mengenai pengertian dan bentuk laporan keuangan bank secara umum, tentang laporan keuangan bank, dan bentuk laporan keuangan bank, yang terdiri dari neraca, perhitungan laba/rugi, laporan komitmen dan kontinjensi, laporan arus kas, serta pengertian analisa ratio

keuangan, yang terdiri dari tehnik – tehnik ratio keuangan dan rumus – rumus ratio keuangan, dan definisi kesehatan perbankan.

Bab III. Tentang DATA HASIL PENELITIAN

Yang berisikan tentang gambaran umum mengenai, sejarah singkat Bank BNI '46, struktur organisasi Bank BNI '46, job description, aktivitas perusahaan, prosedur analisa laporan keuangan, serta neraca dan laba/rugi.

Bab IV. Tentang ANALISA HASIL PENELITIAN

Yang berisikan tentang analisa pengukuran tingkat kesehatan bank, analisa pengukuran tingkat kesehatan bank dengan menggunakan analisa ratio mengenai, analisa terhadap ratio liquiditas, analisa terhadap ratio solvabilitas, analisa terhadap ratio rentabilitas, analisa terhadap ratio aktivitas serta bagaimana peranan analisa ratio terhadap pengukuran tingkat kesehatan pada Bank BNI '46 cab. ITB Bandung ?

Bab V. Tentang KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisikan mengenai simpulan serta saran – saran.